

***Effectiveness Analysis of Fundraising ZIS
in Laznas Baitulmaal Muamalat
(Comparative Study of Digital and Non Digital Fundraising)***

By Annisa Nuraini

Abstract

ZIS (Zakat, Infaq, and Sedekah) has enormous potential in Indonesia. However, the current collection realization is still far from the existing potential. In general, each OPZ carries out two ways of collecting, namely directly and indirectly. This study aims to analyze the effectiveness of digital and non-digital collection at LAZNAS BMM. The method used in this research is descriptive qualitative method and case study approach with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. The effectiveness theory used is that of Sujadi F.X which has 5 indicators consisting of effectiveness, economy, accountable work implementation, real division of labor, and practical work procedures. The results of the study show that digital ZIS fundraising has been effective in the aspects of effectiveness, economy, accountable work implementation, and practical work procedures and for the real aspect of division of labor has not achieved effectiveness. Meanwhile, non-digital ZIS fundraising has been effective in terms of effectiveness, accountable work implementation, and real division of labor. For aspects that have not reached effectiveness, namely economics and practical work procedures. Overall, collecting ZIS funds digitally at Laznas BMM is more effective than non-digital collection. However, both digital and non-digital collections both have an important role in increasing the receipt of ZIS funds at Laznas BMM.

Keywords: *digital fundraising, effectiveness, non digital fundraising, ZIS's revenues*

Analisis Efektivitas Penghimpunan Dana ZIS Pada Laznas

Baitulmaal Muamalat (Studi Komparasi Penghimpunan Digital dan Non Digital)

By Annisa Nuraini

Abstrak

ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) memiliki potensi yang sangat besar di Indonesia. Namun, realisasi penghimpunan saat ini masih jauh dari potensi yang ada. Secara umum, setiap OPZ melakukan dua cara dalam penghimpunan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penghimpunan secara digital dan non digital pada LAZNAS BMM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori efektivitas yang digunakan yaitu dari Sujadi F.X yang memiliki 5 indikator terdiri dari berhasil guna, ekonomi, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, pembagian kerja yang nyata, dan prosedur kerja yang praktis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penghimpunan dana ZIS secara digital telah efektif pada aspek berhasil guna, ekonomi, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, dan prosedur kerja yang praktis dan untuk aspek pembagian kerja yang nyata belum mencapai efektivitas. Sedangkan untuk penghimpunan dana ZIS secara non digital telah efektif pada aspek berhasil guna, pelaksanaan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, dan pembagian kerja yang nyata. Untuk aspek yang belum mencapai efektif yaitu ekonomi dan prosedur kerja yang praktis. Secara keseluruhannya penghimpunan dana ZIS secara digital pada Laznas BMM lebih efektif dibandingkan dengan penghimpunan secara non digital. Namun, penghimpunan secara digital maupun non digital sama-sama memiliki peranan yang penting dalam peningkatan penerimaan dana ZIS di Laznas BMM.

Kata kunci: dana ZIS, efektivitas, penghimpunan digital, penghimpunan non digital